

PT PYRIDAM FARMA Tbk

LAPORAN KEUANGAN

**YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)**

SERTA

UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

PT PYRIDAM FARMA Tbk
LAPORAN KEUANGAN
YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
SERTA
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)

DAFTAR ISI

Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Laporan Posisi Keuangan	A
Laporan Laba Rugi Komprehensif	B
Laporan Perubahan Ekuitas	C
Laporan Arus Kas	D
Catatan atas Laporan Keuangan	E

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2013</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan bank	2.764.612.221	2,4,29	7.566.596.789
Piutang usaha - Pihak ketiga, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 244.633.964 tahun 2014 dan Rp 244.633.964 tahun 2013	30.447.929.022	2,5	30.273.751.470
Piutang lain - lain	95.926.761		-
Persediaan	38.009.039.345	2,6	35.866.745.171
Uang muka dan biaya dibayar di muka	<u>4.219.722.811</u>	<u>2,7</u>	<u>1.266.666.061</u>
Jumlah Aset Lancar	<u>75.537.230.160</u>		<u>74.973.759.491</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - Bersih	2.747.318.105	2	2.509.740.622
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.524.572.395 tahun 2014 dan Rp 43.301.201.913 tahun 2013	94.759.926.372	2,8	97.554.474.825
Aset tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 74.895.299 tahun 2014 dan Rp 66.635.672 tahun 2013	<u>102.686.841</u>	<u>2,9</u>	<u>80.946.468</u>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>97.609.931.318</u>		<u>100.145.161.915</u>
JUMLAH ASET	<u>173.147.161.478</u>		<u>175.118.921.406</u>

Jakarta, 22 Juli 2014
 S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit A

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2013</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS LANCAR			
Pinjaman bank jangka pendek	26.627.042.264	10	23.370.299.485
Utang usaha - Pihak ketiga	5.134.783.111	2,11,29	7.088.178.249
Utang non-usaha - Pihak ketiga	2.083.877.024		2.565.807.822
Utang pajak	2.259.206.621	2,13a	3.385.042.397
Beban akrual	3.844.079.225	12	3.369.159.018
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	3.464.155.116	15	6.928.310.244
Utang pembelian kendaraan	1.028.340.026	14	2.079.079.888
Jumlah Liabilitas Lancar	<u>44.441.483.387</u>		<u>48.785.877.103</u>
LIABILITAS TIDAK LANCAR			
Liabilitas imbalan pasca-kerja	15.534.067.877	2	14.209.623.877
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			
Utang bank	17.898.134.792	15	17.898.134.786
Utang pembelian kendaraan	854.325.762	14	324.012.424
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	<u>34.286.528.431</u>		<u>32.431.771.087</u>
Jumlah Liabilitas	<u>78.728.011.818</u>		<u>81.217.648.190</u>
EKUITAS			
Modal saham - Nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar - 1.600.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 535.080.000 saham	53.508.000.000	16	53.508.000.000
Tambahan modal disetor - Bersih	2.065.078.501	2,17	2.065.078.501
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya	1.000.000.000	18	1.000.000.000
Belum ditentukan penggunaannya	37.846.071.159		37.328.194.715
Jumlah Ekuitas	<u>94.419.149.660</u>		<u>93.901.273.216</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>173.147.161.478</u>		<u>175.118.921.406</u>

Jakarta, 22 Juli 2014
 S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

Ekshibit B

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>Catatan</u>	<u>30 Juni 2013</u>
PENJUALAN BERSIH	107.078.161.207	2,19	82.321.827.970
BEBAN POKOK PENJUALAN	(39.055.998.724)	2,20	(26.073.328.642)
LABA BRUTO	<u>68.022.162.483</u>		<u>56.248.499.328</u>
Beban penjualan dan pemasaran	(51.938.106.476)	2,21	(44.303.764.214)
Beban umum dan administrasi	(12.989.142.830)	2,22,25a	(9.671.611.023)
Laba atas penjualan aset tetap	203.000.000	2,8	50.000.000
Penghasilan bunga	4.634.584		7.115.932
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing	211.343.775	2	(28.301.774)
Beban bunga	(2.814.035.169)	2,23	(609.660.893)
Lain lain - bersih	<u>307.315.344</u>	2	<u>468.930.285</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1.007.171.711		2.161.207.641
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(489.295.267)	2,13b	(596.890.773)
LABA TAHUN BERJALAN	517.876.444		1.564.316.868
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	<u>-</u>		<u>-</u>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PADA TAHUN BERJALAN	<u>517.876.444</u>		<u>1.564.316.868</u>
LABA PER SAHAM DASAR	<u>0,97</u>	2,28	<u>2,92</u>

Jakarta, 22 Juli 2014
 S E & O

M. Handoko Boedi Soetrisno

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 (TIDAK DIAUDIT)
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013 (DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh	Tambahannya modal disetor - bersih	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah ekuitas
Saldo per 1 Januari 2013	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	31.132.394.377	87.705.472.878
Penyisihan untuk cadangan wajib	-	-	-	-	-
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	6.195.800.338	6.195.800.338
Saldo per 31 Desember 2013	53.508.000.000	2.065.078.501	1.000.000.000	37.328.194.715	93.901.273.216
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan	-	-	-	517.876.444	517.876.444
Saldo per 30 Juni 2014	<u>53.508.000.000</u>	<u>2.065.078.501</u>	<u>1.000.000.000</u>	<u>37.846.071.159</u>	<u>94.419.149.660</u>
	Catatan 16	Catatan 17	Catatan 18		

S E & O

Ekshibit D

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 LAPORAN ARUS KAS
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (TIDAK DIAUDIT)
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>30 Juni 2014</u>	<u>30 Juni 2013</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	106.808.056.894	89.231.813.623
Pembayaran kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(78.714.781.977)	(74.318.727.224)
Pembayaran kepada karyawan	(25.516.786.151)	(21.289.946.113)
Penerimaan bunga	4.634.584	7.115.932
Pembayaran beban keuangan	(2.814.035.169)	(609.660.893)
Pembayaran pajak penghasilan	(2.222.404.990)	(1.086.761.545)
Arus kas bersih untuk aktivitas operasi	(2.455.316.809)	(8.066.166.220)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil penjualan aset tetap	203.000.000	50.000.000
Perolehan aset tidak berwujud	(30.000.000)	(23.500.000)
Perolehan aset tetap	(1.791.828.892)	(13.827.039.348)
Arus kas bersih untuk aktivitas investasi	(1.618.828.892)	(13.800.539.348)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penambahan (pembayaran) utang bank	(207.412.343)	18.415.869.321
Penerimaan (pembayaran) utang pembelian kendaraan	(520.426.524)	404.953.520
Pembayaran utang sewa pembiayaan	-	(581.376.636)
Arus kas bersih dari aktivitas pendanaan	(727.838.867)	18.239.446.205
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(4.801.984.568)	(3.627.259.363)
KAS DAN BANK PADA AWAL PERIODE	<u>7.566.596.789</u>	<u>5.343.314.421</u>
KAS DAN BANK PADA AKHIR PERIODE	<u>2.764.612.221</u>	<u>1.716.055.058</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Pyridam Farma Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris No. 31 tanggal 27 November 1976 dari Tan Thong Kie, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA 5/118/3 tanggal 17 Maret 1977, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 102 tanggal 23 Desember 1977, Tambahan No. 801.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta Notaris No. 61 tanggal 19 Mei 2008 dari Johny Dwikora Aron, S.H., Notaris pengganti dari Rachmat Santoso, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-71824.AH.01.02 Tahun 2008 tanggal 9 Oktober 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 31 tanggal 16 April 2010, Tambahan No. 3549.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi industri obat-obatan, plastik, alat-alat kesehatan dan industri kimia lainnya, serta melakukan perdagangan, termasuk impor, ekspor dan antar pulau, dan bertindak selaku agen, grosir, distributor dan penyalur dari segala macam barang.

Kegiatan usaha Perusahaan saat ini meliputi produksi dan pengembangan obat-obatan (farmasi) serta perdagangan alat-alat kesehatan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan pabriknya berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jalan Kemandoran VIII No. 16, Jakarta. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1977. Pabrik Perusahaan yang berlokasi di Desa Cibodas, Puncak, Jawa Barat, mulai dibangun pada tahun 1995 dan mulai beroperasi pada bulan April 2001.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan telah melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham (*stock split*) pada tanggal 25 April 2001. Di samping itu, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal di Indonesia sejumlah 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga Rp 105 per saham yang efektif pada tanggal 27 September 2001. Pada saat yang sama, Perusahaan juga telah menerbitkan 60.000.000 Waran Seri I yang menyertai seluruh saham yang ditawarkan (waran lekat) dengan harga pelaksanaan Rp 125 per saham. Jangka waktu pelaksanaan Waran dilakukan mulai tanggal 16 April 2002 sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004 dengan ketentuan setiap pemegang dua (2) saham baru mendapatkan satu (1) Waran Seri I dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu (1) saham baru Perusahaan yang dikeluarkan dari portepel. Saham tersebut bersama dengan saham pendiri sejumlah 400.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Oktober 2001. Pada tanggal 21 November 2002, Perusahaan telah menerbitkan dividen saham sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham. Setelah pembagian dividen saham tersebut, jumlah waran yang beredar menjadi 61.740.000 waran dan harga pelaksanaan waran menjadi 121 per saham. Tidak ada waran yang dilaksanakan sampai dengan tanggal 15 Oktober 2004.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan akta Notaris No. 72 tanggal 18 November 2013 dari Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2014	30 Juni 2013
Presiden Komisaris	: Ir. Sarkri Kosasih	Ir. Sarkri Kosasih
Komisaris	: Lindia Kosasih	Rani Tjandra (Almarhum)
Komisaris Independen	: Dra. Lianny Suraja	Dra. Lianny Suraja
Direktur Utama	: Michael Handoko Boedi Soetrisno	Michael Handoko Boedi Soetrisno
Direktur	: Indrawati Kosasih Herman Oslan	Indrawati Kosasih Herman Oslan

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013, anggota Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua/Komisaris Independen	: Lianny Suraja
Anggota	: Dominique Razafindrabinina Ridwan Aksama

Perusahaan mempunyai 796 dan 776 pegawai tetap, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada tanggal dan untuk tahun berakhir pada 31 Maret 2014 dan 2013 disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan perubahannya, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan yang dimodifikasi dengan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan (Lanjutan)

Standar akuntansi baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perusahaan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perusahaan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan.

Perusahaan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut, yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan Perusahaan:

- ISAK 27, "Peralihan Aset dari Pelanggan"
- ISAK No. 28, "Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas"

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisi yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"

Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut.

b. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dan disajikan dengan menggunakan metode langsung yang diklasifikasikan sebagai aktivitas operasi, aktivitas pendanaan, dan aktivitas investasi. Untuk tujuan penyusunan dan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas meliputi kas, bank dan cerukan bank. Cerukan bank disajikan sebagai utang dan pinjaman yang diklasifikasikan sebagai 'liabilitas lancar' di dalam laporan posisi keuangan.

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (Lanjutan)

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana adalah anggotanya).
- (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi dan saldo material yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, telah diungkapkan pada laporan keuangan.

d. Piutang Usaha dan Non-Usaha

Piutang usaha dan non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi untuk penurunan nilai piutang.

Provisi untuk penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti objektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak ditagih.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

f. Biaya Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi biaya perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sampai dengan nilai sisanya menggunakan metode saldo menurun selama estimasi masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Jenis aset tetap</u>	<u>Masa manfaat (tahun)</u>
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan peralatan	8
Peralatan kantor	4
Kendaraan	4

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban-belan yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laporan laba rugi komprehensif pada saat terjadinya. Apabila beban-belan tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-belan tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya (*derecognized*) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat pembangunan selesai dan siap digunakan.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

h. Merek Dagang, Hak Paten dan Formula

Beban yang terjadi sehubungan dengan akuisisi/perolehan atas merek dagang, hak paten dan formula diamortisasi dengan menggunakan metode saldo menurun selama umur merek dagang, hak paten dan formula tersebut. Merek dagang, hak paten dan formula disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Berwujud" pada laporan posisi keuangan.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Aset Keuangan

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil keuntungan dalam jangka pendek.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan bank dan piutang usaha.

Penurunan nilai aset keuangan - pinjaman yang diberikan dan piutang

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang telah terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak. Sebagai panduan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang telah terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitor), maka pembalikan atas kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dicatat pada laporan laba rugi komprehensif.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasi liabilitas keuangannya dalam kategori:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil keuntungan dalam jangka pendek.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi adalah beban akrual.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

j. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari Unit Penghasil Kas atas aset.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengiriman barang kepada atau pada saat terjadi peralihan kepemilikan hak kepada pelanggan. Pelanggan telah menerima barang dan penagihan piutang atas barang tersebut dapat diyakinkan secara memadai. Pendapatan dari penjualan ekspor yang dilakukan dengan "FOB Shipping Point" diakui pada saat barang dimuat ke kapal.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l. S e w a

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. S e w a (Lanjutan)

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan metode garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Sebagai Lessor

Aset yang disewakan melalui sewa pembiayaan, nilai kini pembayaran sewa diakui sebagai piutang. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang tersebut diakui sebagai penghasilan sewa pembiayaan tangguhan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan metode garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan Pasca-Kerja

Perusahaan mencatat penyisihan untuk imbalan kerja karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Berdasarkan Undang-Undang tersebut, Perusahaan diharuskan untuk membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja, dan penggantian hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam Undang-Undang terpenuhi.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya untuk imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuarial "*Projected Unit Credit*". Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut.

Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested* dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, nilai tukar kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4 30 Juni	2 0 1 3 31 Desember
Dolar Amerika Serikat (USD)	11.969,00	12.189,00
Dolar Australia (AUD)	11.264,63	10.875,66
Euro	16.332,91	16.821,44
Poundsterling Inggris (GBP)	20.379,63	20.096,63

p. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham dikurangkan dari akun tambahan modal disetor dalam laporan keuangan.

q. Informasi Segmen

Informasi segmen Perusahaan disajikan berdasarkan segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen yang dapat dibedakan berdasarkan produk atau jasa yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

r. Laba Per Saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh sebesar 535.080.000 saham pada tahun 2014 dan 2013.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyajian laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

i. Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Aset pajak tangguhan tidak diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, karena terdapat ketidakyakinkan atas kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan.

ii. Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menilai tiap tanggal laporan posisi keuangan apakah terdapat bukti objektif aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor seperti kemungkinan ketidakmampuan untuk membayar utang atau kesulitan signifikan debitor dan kegagalan maupun penundaan signifikan pembayaran.

Apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai, jumlah dan saat arus kas yang diestimasi didasarkan pada pengalaman historis akan kerugian aset dengan karakteristik risiko kredit yang serupa. Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan di dalam Catatan 5 di dalam laporan keuangan.

iii. Masa Manfaat Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan metode saldo menurun terhadap masa manfaat aset tetap.

Biaya perolehan aset tetap disusutkan berdasarkan metode saldo menurun terhadap masa manfaat aset tetap. Manajemen mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 4 sampai 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomi dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai buku neto aset tetap Perusahaan diungkapkan lebih rinci dalam Catatan 8.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (Lanjutan)

iv. Imbalan Pasca-Kerja

Penentuan provisi imbalan pasca-kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah provisi tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat kematian. Realisasi yang berbeda dari asumsi Perusahaan diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap provisi imbalan kerja Perusahaan.

4. KAS DAN BANK

	<u>2 0 1 4</u> <u>30 Juni</u>	<u>2 0 1 3</u> <u>31 Desember</u>
K a s		
Rupiah	1.460.335.471	1.683.987.842
Dolar Amerika Serikat (USD 2.611 tahun 2014 dan USD 2.231 tahun 2013)	<u>31.251.059</u>	<u>27.193.659</u>
Sub-jumlah kas	<u>1.491.586.530</u>	<u>1.711.181.501</u>
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	69.954.933	3.214.107.077
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	44.013.293	145.744.485
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	11.203.554	17.531.484
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	390.058
Dolar Amerika Serikat		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited (USD 94.078,24 tahun 2014 dan USD 203.115,83 tahun 2013)	1.126.022.455	2.475.778.852
PT Bank Central Asia Tbk (USD 1.824 tahun 2014 dan USD 152,87 tahun 2013)	<u>21.831.456</u>	<u>1.863.332</u>
Sub-jumlah bank	<u>1.273.025.691</u>	<u>5.855.415.288</u>
Jumlah	<u><u>2.764.612.221</u></u>	<u><u>7.566.596.789</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2 0 1 4 30 Juni	2 0 1 3 31 Desember
PT Sawah Besar Farma	6.222.724.591	6.101.371.572
PT Antarmitra Sembada	5.645.853.894	7.851.999.860
PT Merapi Utama Pharma	3.340.830.320	2.939.435.947
PT Forta Mitra Sejati	2.161.536.417	2.137.502.084
PT Combi Putra	2.055.994.378	1.149.462.975
PT Eva Surya Pratama	1.954.654.101	1.258.825.997
PT Sakajaja Makmur Abadi	1.549.710.852	220.822.540
PT Combi Putra Mandiri	961.839.471	674.826.692
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	<u>6.799.418.962</u>	<u>8.184.137.767</u>
Jumlah	30.692.562.986	30.518.385.434
Cadangan kerugian penurunan nilai	(244.633.964)	(244.633.964)
Bersih	<u><u>30.447.929.022</u></u>	<u><u>30.273.751.470</u></u>

b. Berdasarkan Umur

	2 0 1 4 30 Juni	2 0 1 3 31 Desember
1 - 30 hari	29.630.830.015	29.304.202.846
31 - 60 hari	601.193.242	726.497.651
Lebih dari 60 hari	<u>460.539.729</u>	<u>487.684.937</u>
	30.692.562.986	30.518.385.434
Cadangan kerugian penurunan nilai	(244.633.964)	(244.633.964)
Bersih	<u><u>30.447.929.022</u></u>	<u><u>30.273.751.470</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Umur (Lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 31 Desember
Saldo awal	250.000.000	250.000.000
Penambahan	-	-
Penghapusan	<u>(5.366.036)</u>	<u>(5.366.036)</u>
Saldo akhir	<u><u>244.633.964</u></u>	<u><u>244.633.964</u></u>

Pada tahun 2014 dan 2013, piutang usaha dengan nilai Rp 12 milyar telah dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pembiayaan piutang dari The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) (Catatan 10).

6. PERSEDIAAN

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 31 Desember
Barang jadi	16.402.567.411	14.266.398.051
Barang dagangan	2.132.116.007	1.452.849.390
Barang dalam proses	7.336.984.091	6.065.404.257
Bahan baku dan kemasan	11.961.915.141	13.830.756.988
Lain-lain	<u>175.456.695</u>	<u>251.336.485</u>
Jumlah	<u><u>38.009.039.345</u></u>	<u><u>35.866.745.171</u></u>

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya kepada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 21.000.000.000 pada tahun 2014 dan 2013. Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi fisik persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa kerugian penurunan nilai persediaan usang tidak diperlukan pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Persediaan senilai Rp 6,25 miliar pada tahun 2014 telah dijamin untuk utang bank PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10).

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2 0 1 4</u> <u>30 Juni</u>	<u>2 0 1 3</u> <u>31 Desember</u>
Uang muka		
Pembelian	1.150.315.457	667.659.301
Sewa	375.000.000	-
Lain-lain	2.432.703.268	361.959.382
Jumlah uang muka	<u>3.958.018.725</u>	<u>1.029.618.683</u>
Biaya dibayar di muka		
Asuransi	261.704.086	237.047.378
Jumlah	<u><u>4.219.722.811</u></u>	<u><u>1.266.666.061</u></u>

8. ASET TETAP

<u>30 Juni 2014</u>	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Penyesuaian dan reklasifikasi</u>	<u>Saldo akhir</u>
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
T a n a h	6.901.036.947	-	-	-	6.901.036.947
Bangunan dan prasarana	69.798.514.774	-	-	-	69.798.514.774
Mesin dan peralatan	43.962.981.750	1.230.274.720	-	-	45.193.256.470
Peralatan kantor	7.790.669.728	320.359.425	-	-	8.111.029.153
Kendaraan	23.555.549.722	1.205.973.735	271.200.000	(1.209.662.034)	23.280.661.423
Jumlah	<u>152.008.752.921</u>	<u>2.756.607.880</u>	<u>271.200.000</u>	<u>(1.209.662.034)</u>	<u>153.284.498.767</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	18.600.396.203	1.279.952.964	-	-	19.880.349.167
Mesin dan peralatan	15.371.738.547	2.128.605.215	-	-	17.500.343.762
Peralatan kantor	5.588.929.582	866.707.592	-	-	6.455.637.174
Kendaraan	14.893.213.764	1.266.538.574	271.200.000	(1.200.310.046)	14.688.242.292
Jumlah	<u>54.454.278.096</u>	<u>5.541.804.345</u>	<u>271.200.000</u>	<u>(1.200.310.046)</u>	<u>58.524.572.395</u>
Nilai buku neto	<u><u>97.554.474.825</u></u>				<u><u>94.759.926.372</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

31 Desember 2013	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian dan reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	6.901.036.947	-	-	-	6.901.036.947
Bangunan dan prasarana	46.829.507.231	-	-	22.969.007.543	69.798.514.774
Mesin dan peralatan	21.102.202.780	22.916.449.970	55.671.000	-	43.962.981.750
Peralatan kantor	7.063.177.523	727.492.205	-	-	7.790.669.728
Kendaraan	10.604.101.083	2.702.970.601	512.857.689	10.761.335.727	23.555.549.722
Aset dalam penyelesaian					
Bangunan	9.814.355.126	13.154.652.417	-	(22.969.007.543)	-
	<u>102.314.380.690</u>	<u>39.501.565.193</u>	<u>568.528.689</u>	<u>10.761.335.727</u>	<u>152.008.752.921</u>
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	5.281.635.449	-	-	(5.281.635.449)	-
Jumlah	<u>107.596.016.139</u>	<u>39.501.565.193</u>	<u>568.528.689</u>	<u>5.479.700.278</u>	<u>152.008.752.921</u>
Akumulasi penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	16.711.688.475	1.888.707.728	-	-	18.600.396.203
Mesin dan peralatan	12.881.166.170	2.546.243.377	55.671.000	-	15.371.738.547
Peralatan kantor	4.798.656.686	790.272.896	-	-	5.588.929.582
Kendaraan	5.456.502.206	2.298.433.779	402.870.300	7.541.148.079	14.893.213.764
	<u>39.848.013.537</u>	<u>7.523.657.780</u>	<u>458.541.300</u>	<u>7.541.148.079</u>	<u>54.454.278.096</u>
Sewa pembiayaan					
Kendaraan	1.594.356.331	467.091.470	-	(2.061.447.801)	-
Jumlah	<u>41.442.369.868</u>	<u>7.990.749.250</u>	<u>458.541.300</u>	<u>5.479.700.278</u>	<u>54.454.278.096</u>
Nilai buku neto	<u>66.153.646.271</u>				<u>97.554.474.825</u>

Beban penyusutan untuk aset tetap pemilikan langsung dan kredit kendaraan bermotor dialokasikan sebagai berikut:

	2014 30 Juni	2013 31 Desember
Beban pokok penjualan (Catatan 20)	3.576.685.349	4.771.205.445
Beban penjualan dan pemasaran (Catatan 21)	720.771.701	1.592.634.666
Beban umum dan administrasi (Catatan 22)	1.244.347.295	1.626.909.139
Jumlah	<u>5.541.804.345</u>	<u>7.990.749.250</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. ASET TETAP (Lanjutan)

Pelepasan aset tetap pada 30 Juni tahun 2014 dan 31 Desember 2013 terdiri dari penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2 0 1 4 30 Juni	2 0 1 3 31 Desember
Harga jual	203.000.000	417.454.545
Dikurangi: Nilai buku neto	-	109.987.389
Keuntungan atas penjualan aset tetap	203.000.000	307.467.156

Sampai dengan 30 Juni 2014, hak atas tanah yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, dengan total luas 41.481 meter persegi berupa Hak Guna Bangunan (HGB) atas nama Perusahaan yang berakhir antara tahun 2015 sampai dengan tahun 2034, tetapi dapat diperpanjang.

Aset dalam penyelesaian berupa renovasi bangunan pabrik dan penambahan bangunan baru dimulai sejak Mei 2012 dan telah diselesaikan pada September 2013.

Tanah dengan luas 34.325 meter persegi dan bangunan pabrik yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat atas nama Perusahaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 10 dan 15).

Aset tetap sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	2 0 1 4 30 Juni		2 0 1 3 31 Desember	
	IDR	USD	IDR	USD
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	10.195.000.000	-	10.195.000.000	-
PT Asuransi Wahana Tata	6.750.000.000	3.000.000.000	6.750.000.000	3.000.000.000
PT Lippo General Insurance Tbk	2.972.500.000	-	2.972.500.000	-
PT Asuransi Raksa Pratikara	2.654.152.500	-	2.654.152.500	-
PT Asuransi Artarindo	337.500.000	-	337.500.000	-
PT Asuransi Sinarmas	125.000.000	-	125.000.000	-
Jumlah	23.034.152.500	3.000.000.000	23.034.152.500	3.000.000.000

Manajemen Perusahaan berpendapat jumlah pertanggungan tersebut mencukupi untuk mengantisipasi kemungkinan terjadinya kerugian.

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan juga mengasuransikan bangunan pabrik beserta isinya dan mesin berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dengan pertanggungan sebesar Rp 7 miliar untuk gangguan usaha.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

	2012	Penambahan	2013	Penambahan	2014
Merk dagang, hak paten dan formula	124.082.140	23.500.000	147.582.140	30.000.000	177.582.140
Akumulasi amortisasi	58.294.394	8.341.278	66.635.672	8.259.627	74.895.299
Nilai Tercatat	<u>65.787.746</u>		<u>80.946.468</u>		<u>102.686.841</u>

Beban amortisasi atas aset tidak berwujud dikelompokkan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 22).

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	2014 30 Juni	2013 31 Desember
Fasilitas Pinjaman		
PT Bank OCBC NISP Tbk	14.800.000.000	12.300.000.000
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta	<u>7.300.000.001</u>	<u>8.350.000.000</u>
	<u>22.100.000.001</u>	<u>20.650.000.000</u>
Cerukan		
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.890.092.177	2.720.299.485
PT Bank Central Asia Tbk	<u>636.950.086</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>26.627.042.264</u>	<u>20.650.000.000</u>

PT Bank OCBC NISP Tbk

Berdasarkan akta Notaris No. 80 tanggal 27 November 2000 dari Mellyani Noor Shandra, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK) dengan maksimum pinjaman Rp 4,2 miliar, Fasilitas *Demand Loan* 1 (DL1) dengan maksimum pinjaman Rp 9,8 miliar dan Fasilitas *Demand Loan* 2 (DL2) dengan maksimum pinjaman USD 200.000.

Akta di atas telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir dengan akta Notaris No. 36 tanggal 27 November 2013 dari Agnes Angelika, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta dimana NISP menyetujui untuk mengubah syarat-syarat dalam perjanjian kredit diantaranya mengenai perubahan jumlah maksimum pinjaman DL1 menjadi Rp 14,8 miliar.

Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun dan 10,5% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank OCBC NISP Tbk (Lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan seluas 3,4 hektar dengan hak legal atas tanah berupa SHGB No. 1/Cibodas yang berlokasi di Desa Cibodas, Pacet, Cianjur, Jawa Barat, berikut bangunan di atas tanah tersebut (Catatan 8 dan 15) dan tambahan jaminan fidusia atas persediaan sebesar Rp 6,25 miliar pada tahun 2013 (Catatan 6).

Perjanjian kredit meliputi syarat-syarat tertentu, antara lain, mensyaratkan Perusahaan untuk meminta persetujuan dari kreditur sebelum mengubah struktur organisasi baik melalui penggabungan usaha, penyatuan, konsolidasi, reorganisasi, maupun mengubah anggaran dasar, susunan pemegang saham, direksi dan komisaris, membayar dividen. Di samping itu, Perusahaan juga harus mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Sehubungan dengan pinjaman yang disebutkan di atas. Perusahaan diharuskan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam perjanjian (Catatan 15)

The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta

Pada tanggal 3 September 2007, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas korporasi dengan The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Jakarta (HSBC) untuk fasilitas:

- a. Fasilitas Pembiayaan Piutang dengan jumlah Rp 6.000.000.000, jangka waktu 90 hari dan tingkat bunga sebesar 2,25% di bawah Bunga Pinjaman Terbaik dari HSBC per tahun serta diskon 90% dari nilai jaminan.
- b. Fasilitas *Treasury* atas transaksi lindung nilai terhadap limit eksposur terhadap risiko (*weighted*) nilai tukar transaksi valuta asing/*foreign exchange option* dengan jumlah USD 300.000 dengan jangka waktu maksimum 180 hari.

Fasilitas tersebut dijamin dengan transfer fidusia atas piutang usaha sebesar Rp 9.000.000.000 (Catatan 5).

Berdasarkan akta Notaris Rismalena Kasri, S.H., No. 23 tanggal 10 September 2012, fasilitas Pembiayaan Piutang ditingkatkan menjadi Rp 9.000.000.000, jangka waktu 90 hari dan bunga 2,25% di bawah Bunga Pinjaman Terbaik dari HSBC sebesar 13,55% per tahun dan 11,85% per tahun, masing-masing pada tahun 2013 dan 2012 serta diskon 90% dari nilai jaminan. Jaminan transfer fidusia atas piutang usaha juga ditingkatkan menjadi Rp 12.000.000.000 (Catatan 5).

Atas fasilitas tersebut Perusahaan harus memenuhi beberapa pembatasan antara lain dilarang membayar dividen, mengagunkan atau membuat hipotik atas aset Perusahaan dan mengubah pemegang saham pengendali. Selain itu, Perusahaan juga diharuskan memenuhi beberapa rasio keuangan tertentu.

Fasilitas perbankan korporasi ini dapat ditinjau kembali, setiap saat dan dalam kondisi apapun paling lambat tanggal 31 Juli 2014.

Pada tahun 2014 dan 2013, Fasilitas *Treasury* atas lindung nilai dari HSBC masih belum digunakan oleh Perusahaan.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 10 Juni 2014, perusahaan menerima fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) berupa Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRR) dengan maksimum pinjaman Rp 3,3 miliar. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 12,5%.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

a. Berdasarkan Pemasok

	2 0 1 4 30 Juni	2 0 1 3 31 Desember
PT Signa Husada	578.162.545	515.472.810
PT Tata Rasa Prima	398.148.785	550.540.563
PT Garuda Sakti Farma	381.799.688	225.161.965
PT Karunia Makmur	312.965.412	118.477.080
Citotest Labware Manufacturing CO., LTD	292.240.255	-
PT Midexdharma Agung	267.435.336	64.154.750
PT Megasetia	235.932.928	30.911.304
Techno-Plas PTY LTD	235.545.054	8.905.805
PT Avesta Continental Pack	220.396.000	216.915.600
PT Indogravure	210.661.000	833.800.000
PT Tigaka Distrindo	184.322.600	-
PT Setia Kawan	177.739.650	626.660.868
PT Markaindo Selaras	177.618.000	-
PT Satya Samitra	156.374.985	124.669.092
PT Global Chemindo	149.133.740	217.012.956
PT Meprofarm	139.480.000	-
FL Medical	135.729.749	-
PT Ganeshha Sakti	102.797.310	188.182.060
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100 juta)	778.300.074	3.367.313.396
Jumlah	5.134.783.111	7.088.178.249

b. Berdasarkan Umur

	2 0 1 4 30 Juni	2 0 1 3 31 Desember
1 - 30 hari	3.316.555.105	5.002.447.663
31 - 60 hari	1.508.714.485	1.990.471.999
Lebih dari 60 hari	309.513.521	95.258.587
Jumlah	5.134.783.111	7.088.178.249

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (Lanjutan)

c. Berdasarkan Mata Uang

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 31 Desember
Rupiah	1.770.323.790	3.128.377.769
Dolar Amerika Serikat	3.200.441.898	3.947.992.722
Euro	135.729.749	-
Dolar Australia	19.815.047	8.905.805
Poundsterling Inggris	8.472.627	2.901.953
Jumlah	<u><u>5.134.783.111</u></u>	<u><u>7.088.178.249</u></u>

12. BEBAN AKRUAL

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 31 Desember
THR, Tunjangan Kesehatan	3.844.079.225	-
Jasa profesional	-	3.298.000.000
Beban bunga	-	71.159.018
Jumlah	<u><u>3.844.079.225</u></u>	<u><u>3.369.159.018</u></u>

13. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 31 Desember
Pajak Penghasilan:		
Pasal 4 (2)	40.500.000	30.000.000
Pasal 21	146.103.031	1.262.349.390
Pasal 22	49.351.544	32.382.041
Pasal 23	145.211.554	153.815.114
Pasal 25	228.085.054	93.004.541
Pajak 29	-	1.150.827.603
Pajak Pertambahan Nilai	1.649.955.438	662.663.708
Jumlah	<u><u>2.259.206.621</u></u>	<u><u>3.385.042.397</u></u>

b. Beban Pajak Penghasilan

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 30 Juni
Pajak kini	(726.872.750)	(661.373.750)
Pajak tangguhan	237.577.483	64.482.977
Jumlah	<u><u>(489.295.267)</u></u>	<u><u>(596.890.773)</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

c. Perhitungan Fiskal

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif dengan laba kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u> <u>30 Juni</u>	<u>2 0 1 3</u> <u>30 Juni</u>
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif	1.007.171.711	2.161.207.641
Perbedaan temporer:		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(374.134.069)	(555.031.512)
Imbalan pasca-kerja	1.350.000.000	1.170.000.000
Pembayaran liabilitas imbalan pasca-kerja	(25.556.000)	(81.225.600)
Angsuran sewa pembiayaan	-	(581.376.636)
Penyusutan aset sewa pembiayaan	-	270.482.422
Bunga sewa pembiayaan	-	35.083.233
Jumlah	<u>950.309.931</u>	<u>257.931.907</u>
Perbedaan tetap:		
Representasi dan jamuan	223.754.834	233.471.553
Biaya umum dan adm	730.889.421	-
Penghasilan bunga	(4.634.584)	(7.115.932)
Jumlah	<u>950.009.671</u>	<u>226.355.621</u>
Laba kena pajak	<u>2.907.491.313</u>	<u>2.645.495.169</u>
Laba kena pajak - dibulatkan	<u>2.907.491.000</u>	<u>2.645.495.000</u>
Beban pajak penghasilan	726.872.750	661.373.750
Dikurangi Pajak Penghasilan di bayar di muka:		
- Pasal 22	(66.994.329)	(26.026.000)
- Pasal 23	(41.314.273)	(24.354.514)
- Pasal 25	(963.268.785)	(1.028.165.796)
Jumlah	<u>(1.071.577.387)</u>	<u>(1.078.546.310)</u>
Taksiran kurang(lebih) bayar Pajak Penghasilan	<u>(344.704.637)</u>	<u>(417.172.560)</u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. UTANG PEMBELIAN KENDARAAN

Pada tahun 2014 dan 2013, Perusahaan melakukan transaksi kredit kepemilikan kendaraan bermotor dengan PT BCA Finance, PT Bank Jasa Jakarta, PT Mizuho Balimor Finance PT Dipo Star Finance dan PT Mitsui Leasing Capital Indonesia dan dengan jangka waktu dua (2) tahun. Pembayaran minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian adalah sebagai berikut:

	2 0 1 4 30 Juni	2 0 1 3 31 Desember
Dalam satu tahun	1.086.278.601	2.171.767.600
Antara satu dan dua tahun	887.184.300	339.373.300
	1.973.462.901	2.511.140.900
Dikurangi : Biaya pembiayaan masa datang	(90.797.113)	(108.048.588)
Nilai kini pembiayaan	1.882.665.788	2.403.092.312
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(1.028.340.026)	(2.079.079.888)
Bagian jangka panjang	854.325.762	324.012.424

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Berdasarkan akta Notaris Perjanjian Pinjaman No. 63 tanggal 12 April 2012 dari Mellyani Noor Shandra S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP) berupa *Term Loan* dengan jumlah pokok yang tidak melebihi Rp 35.000.000.000 dengan tujuan untuk membiayai renovasi dan penyelesaian akhir interior pabrik sesuai dengan persyaratan ketentuan dari Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Republik Indonesia. Pinjaman ini dikenakan beban bunga sebesar 11,5% per tahun dan 10,5% per tahun masing-masing pada tahun 2014 dan 2013, dengan jangka waktu pelunasan 52 bulan sampai dengan tahun 2017. Sesuai dengan Adendum Perjanjian Pinjaman No. 073/CBL/ADD/HN/IV/2013, pembayaran angsuran pokok dan bunga dilakukan setiap tanggal 26 dimulai bulan April 2013.

Pinjaman ini dijamin bersamaan dengan utang NISP jangka pendek (Catatan 8 dan 10).

	2 0 1 4 30 Juni	2 0 1 3 31 Desember
Jumlah pokok utang bank	21.362.289.908	24.826.445.030
Dikurangi: Jatuh tempo dalam satu tahun	(3.464.155.116)	(6.928.310.244)
Bagian jangka panjang	17.898.134.792	17.898.134.786

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. MODAL SAHAM

Pada tanggal 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013, susunan pemegang saham dan pemilikannya adalah sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Jumlah saham</u>	<u>Persentase kepemilikan</u>	<u>Jumlah modal disetor</u>
PT Pyridam International	288.119.974	53,85%	28.811.997.400
Ir. Sarkri Kosasih	61.740.000	11,54%	6.174.000.000
Rani Tjandra (Almarhum)	61.740.000	11,54%	6.174.000.000
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	123.480.026	23,07%	12.348.002.600
Jumlah	535.080.000	100,00%	53.508.000.000

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2014 dan 2013</u>
Agio saham dari penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat tahun 2001 120.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 105 per saham	600.000.000
Beban emisi saham	(1.550.921.499)
Sub jumlah	(950.921.499)
Agio saham dari dividen saham tahun 2002 sejumlah 15.080.000 saham dengan harga pasar Rp 300 per saham	3.016.000.000
Jumlah	2.065.078.501

18. SALDO LABA DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Sesuai Undang - Undang No. 40 Tahun 2007 mengenai perseroan terbatas, Perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor.

Berdasarkan akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.M. No. 412 tanggal 28 Mei 2012, berita acara Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan pencadangan sebesar Rp 1.000.000.000 dari laba bersih tahun buku 31 Desember 2011.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. PENJUALAN BERSIH

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 30 Juni
Penjualan lokal		
Produk farmasi dan jasa maklon	102.945.965.137	78.162.739.431
Produk alat kesehatan	<u>3.782.884.030</u>	<u>4.093.694.179</u>
	106.728.849.167	82.256.433.610
Penjualan ekspor		
Produk farmasi	<u>349.312.040</u>	<u>65.394.360</u>
Jumlah Penjualan Bersih	<u><u>107.078.161.207</u></u>	<u><u>82.321.827.970</u></u>

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 30 Juni
PT Antamitra Sembada	23.825.074.362	20.202.294.091
PT Sawah Besar Farma	20.549.577.778	17.178.286.197
PT Merapi Utama Pharma	<u>11.262.767.020</u>	<u>6.391.847.362</u>
Jumlah	<u><u>55.637.419.160</u></u>	<u><u>43.772.427.650</u></u>

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 30 Juni
Produksi		
Bahan baku dan kemasan yang digunakan	20.082.057.170	8.062.135.808
Upah buruh langsung	2.458.916.231	727.343.498
Beban pabrikasi		
Gaji, upah dan tunjangan	4.677.490.352	3.332.030.037
Penyusutan (Catatan 8)	3.576.685.349	1.791.318.730
Riset dan pengembangan	213.847.515	182.446.064
Listrik, air dan telepon	1.385.055.344	609.783.249
Bahan bakar dan pelumas	912.627.440	72.057.200
Peralatan dan suku cadang	719.751.885	203.336.150
Transportasi	137.454.900	155.322.700
Perbaikan dan perawatan	332.532.375	137.806.423
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>5.696.377.800</u>	<u>4.555.191.480</u>
Jumlah beban produksi (Saldo Dipindahkan)	<u><u>40.192.796.361</u></u>	<u><u>19.828.771.339</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 30 Juni
Saldo pindahan	40.192.796.361	19.828.771.339
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	6.065.571.757	-
Akhir tahun	<u>(7.336.984.091)</u>	<u>(6.409.371.963)</u>
Beban pokok produksi	38.921.384.027	13.419.399.376
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	14.266.398.052	13.628.144.659
Akhir tahun	<u>(16.402.567.411)</u>	<u>(3.258.003.735)</u>
Beban pokok penjualan - Produksi	<u>36.785.214.668</u>	<u>23.789.540.300</u>
Barang dagangan		
Persediaan		
Awal tahun	1.452.849.390	1.438.228.669
Pembelian	2.950.050.673	2.044.267.538
Akhir tahun	<u>(2.132.116.007)</u>	<u>(1.198.707.865)</u>
Beban pokok penjualan - Barang dagangan	<u>2.270.784.056</u>	<u>2.283.788.342</u>
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u><u>39.055.998.724</u></u>	<u><u>26.073.328.642</u></u>

Rincian pelanggan dengan jumlah pembelian yang melebihi 10% dari total pembelian adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 30 Juni
PT Signa Husada	<u>2.168.973.471</u>	<u>943.014.863</u>
Jumlah	<u><u>2.168.973.471</u></u>	<u><u>943.014.863</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 30 Juni
Konsultan pemasaran	29.647.875.000	21.535.275.000
Gaji, upah dan tunjangan	13.548.985.455	12.939.611.372
Perjalanan dinas	1.163.297.544	1.255.219.300
Transportasi	757.180.146	1.024.075.230
S e w a	1.152.975.917	715.540.000
Penyusutan (Catatan 8)	720.771.701	798.622.118
Pengiriman barang	582.974.666	456.554.175
Listrik, air dan telepon	268.730.366	300.830.443
Iklan dan promosi	366.920.828	256.173.834
Perbaikan dan pemeliharaan	161.829.944	153.939.028
Alat tulis kantor	136.384.722	150.861.032
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>3.430.180.187</u>	<u>4.717.062.682</u>
Jumlah	<u><u>51.938.106.476</u></u>	<u><u>44.303.764.214</u></u>

22. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 30 Juni
Gaji, upah dan tunjangan	6.181.394.113	5.460.677.506
Penyusutan (Catatan 8)	1.244.347.295	764.611.707
Perbaikan dan pemeliharaan	1.074.177.959	455.235.745
Asuransi	960.167.882	654.839.596
Sewa (Catatan 25a)	375.000.000	300.000.000
Alat tulis kantor	228.757.184	282.318.435
Listrik, air dan telepon	143.576.843	141.722.258
Perizinan	126.960.200	165.233.250
Perjalanan Dinas	118.292.250	55.870.020
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 100 juta)	<u>2.536.469.104</u>	<u>1.391.102.506</u>
Jumlah	<u><u>12.989.142.830</u></u>	<u><u>9.671.611.023</u></u>

23. BEBAN KEUANGAN

	<u>2 0 1 4</u> 30 Juni	<u>2 0 1 3</u> 30 Juni
Beban bunga:		
Utang bank	2.713.372.493	450.314.240
Utang pembelian kendaraan	100.662.676	124.263.420
Utang sewa pembiayaan	-	35.083.233
Jumlah	<u><u>2.814.035.169</u></u>	<u><u>609.660.893</u></u>

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan mengelompokkan usahanya berdasarkan dua (2) segmen usaha yaitu produk farmasi dan jasa maklon serta produk alat kesehatan. Perusahaan tidak melakukan penjualan antar segmen. Informasi mengenai segmen Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Juni 2014	Produk farmasi dan jasa maklon	Produk alat kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	103.295.277.177	3.782.884.030	107.078.161.207
Beban pokok penjualan	(36.785.214.668)	(2.270.784.056)	(39.055.998.724)
Laba dari usaha	66.510.062.509	1.512.099.974	68.022.162.483
Beban penjualan dan pemasaran	(51.252.812.088)	(685.294.388)	(51.938.106.476)
Beban umum dan administrasi	(12.928.605.797)	(60.537.033)	(12.989.142.830)
Beban keuangan			(2.814.035.169)
Laba atas penjualan aset tetap			203.000.000
Pendapatan bunga			4.634.584
Laba selisih kurs mata uang asing			211.343.775
Lain lain - bersih			307.315.344
Laba sebelum pajak penghasilan			1.007.171.711
Beban pajak penghasilan			(489.295.267)
Laba tahun berjalan			517.876.444
Pendapatan komprehensif lainnya			-
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan			517.876.444
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	169.950.401.749	3.196.759.729	173.147.161.478
Jumlah liabilitas	77.875.392.383	852.619.435	78.728.011.818
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	1.550.634.145	-	1.550.634.145
Penyusutan	5.541.804.345	-	5.541.804.345
Amortisasi	8.259.627	-	8.259.627

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. INFORMASI SEGMENT USAHA (Lanjutan)

30 Juni 2013	Produk farmasi dan jasa maklon	Produk alat kesehatan	Jumlah
Penjualan bersih	78.228.133.791	4.093.694.179	82.321.827.970
Beban pokok penjualan	(23.789.540.300)	(2.283.788.342)	(26.073.328.642)
Laba dari usaha	54.438.593.491	1.809.905.837	56.248.499.328
Beban penjualan dan pemasaran	(43.730.598.302)	(573.165.912)	(44.303.764.214)
Beban umum dan administrasi	(9.593.513.044)	(78.097.979)	(9.671.611.023)
Beban keuangan			(609.660.893)
Laba atas penjualan aset tetap			50.000.000
Pendapatan bunga			7.115.932
Rugi selisih kurs mata uang asing			(28.301.774)
Lain lain - bersih			468.930.285
Laba sebelum pajak penghasilan			2.161.207.641
Beban pajak penghasilan			(596.890.773)
Laba tahun berjalan			1.564.316.868
Pendapatan komprehensif lainnya			-
Jumlah laba komprehensif pada tahun berjalan			<u>1.564.316.868</u>
Aset dan Liabilitas			
Jumlah aset	<u>157.392.885.657</u>	<u>1.330.421.113</u>	<u>158.723.306.770</u>
Jumlah liabilitas	<u>69.026.758.516</u>	<u>426.758.507</u>	<u>69.453.517.023</u>
Informasi segmen lainnya:			
Pengeluaran modal	13.827.039.348	-	13.827.039.348
Penyusutan	3.354.552.555	-	3.354.552.555
Amortisasi	3.876.888	-	3.876.888

Penjualan bersih Perusahaan kepada pelanggan yang berdomisili di Jakarta pada tahun 2014 sebesar 61,5% dari jumlah penjualan bersih dan 65% pada tahun 2013.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat Hubungan dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Hubungan dan sifat saldo akun dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

<u>No.</u>	<u>Pihak-pihak berelasi</u>	<u>Sifat dari hubungan</u>	<u>Sifat dari transaksi</u>
1.	Ir. Sarkri Kosasih	Pemegang saham dan presiden komisaris Perusahaan	Sewa bangunan kantor dan penjamin
2.	Rani Tjandra (Almarhum)	Pemegang saham	Penjamin utang BCA

Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. Sejak tahun 1994, Perusahaan menyewa bangunan kantor yang terletak di Jalan Kemandoran VIII/16 secara tahunan dari Ir. Sarkri Kosasih. Jumlah beban sewa yang dibebankan pada operasional sebesar Rp 750.000.000 pada tahun 2014 dan Rp 600.000.000 pada tahun 2013 dan disajikan sebagai "Beban Sewa" dalam akun "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi komprehensif (Catatan 22).
- b. Ir. Sarkri Kosasih dan Rani Tjandra, memberikan jaminan atas utang bank Perusahaan kepada PT Bank Central Asia Tbk berupa jaminan pribadi dari Ir Sarkri Kosasih, dua (2) bidang tanah di Jalan Kemandoran VIII No. 24 dan 25, Grogol Utara, Jakarta atas nama Ir. Sarkri Kosasih dan Rani Tjandra (Catatan 27).

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis risiko-risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

i. Risiko Kredit

Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama dalam mengelola piutang usaha, terkait dengan kegagalan pelanggan memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan melakukan pengawasan kolektibilitas piutang sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Perusahaan menempatkan kas dan bank pada institusi keuangan yang terpercaya, sedangkan piutang usaha sebagian besar berasal dari transaksi yang hanya dilakukan dengan menjalin kerjasama dengan mitra usaha yang memiliki reputasi baik dan melalui perikatan atau kontrak yang dapat memitigasi risiko kredit

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

i. Risiko Kredit (Lanjutan)

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 4</u> <u>30 Juni</u>	<u>2 0 1 3</u> <u>31 Desember</u>
Bank	1.273.025.691	5.855.415.288
Piutang usaha	30.447.929.022	30.273.751.470
Jumlah	<u><u>31.720.954.713</u></u>	<u><u>36.129.166.758</u></u>

ii. Risiko Likuiditas

Eksposur risiko likuiditas Perusahaan terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan.

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual. Perusahaan juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta mempertahankan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen dan sumber pendanaan lainnya.

iii. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing.

Mata uang pelaporan adalah Rupiah. Kinerja keuangan Perusahaan dipengaruhi oleh fluktuasi dalam nilai tukar mata uang USD, AUD dan GBP. Hal ini dikarenakan Perusahaan membeli alat-alat kesehatan dan bahan baku dalam mata uang asing.

Perusahaan akan menghadapi risiko mata uang asing jika pendapatan dan pembelian Perusahaan dalam mata uang asing tidak seimbang dalam hal jumlah atau pemilihan waktu.

Saat ini, Perusahaan tidak mengimplementasikan kebijakan formal lindung nilai untuk laju pertukaran mata uang asing. Untuk mengurangi risiko ini, Perusahaan merencanakan pembelian mata uang asing yang cukup untuk pembelian produk impor, pemantauan mata uang asing yang insentif serta perencanaan waktu pembelian yang tepat.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

iv. Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga yang dihadapi Perusahaan berasal dari utang bank, utang pembelian kendaraan dan utang sewa pembiayaan.

Kebijakan manajemen dalam mengelola risiko tingkat bunga ini dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dan jika diperlukan melakukan transaksi *interest rate swap*.

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

c. Risiko Manajemen Permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Perusahaan senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

27. PERIKATAN PENTING

Fasilitas Pinjaman PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 13 Mei 2003, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran/cerukan dari PT Bank Central Asia Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp 1,25 miliar.

Fasilitas pinjaman ini telah beberapa kali dirubah dan diperpanjang, terakhir nilai pinjaman maksimum menjadi sebesar Rp 3,3 miliar dan dikenakan bunga sebesar 12,5% per tahun pada.

Pinjaman ini dijamin dengan dua (2) bidang tanah di Jalan Kemandoran VIII No. 24 dan 25, Grogol Utara, Jakarta atas nama Ir. Sarkri Kosasih dan Rani Tjandra, pemegang saham dan komisaris Perusahaan (Catatan 25b). Pada tanggal laporan posisi keuangan, saldo cerukan berjumlah nihil.

Ekshibit E

PT PYRIDAM FARMA Tbk
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2014
 DENGAN ANGKA PERBANDINGAN UNTUK TAHUN 2013
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. LABA PER SAHAM

	2 0 1 4 30 Juni	2 0 1 3 30 Juni
Laba bersih untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>517.876.444</u>	<u>1.564.316.868</u>
Rata-rata tertimbang saham	<u>535.080.000</u>	<u>535.080.000</u>
Laba per saham dasar	<u>0,97</u>	<u>2,92</u>

29. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

	2 0 1 4 30 Juni		2 0 1 3 31 Desember	
	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah	Mata uang asing	Ekuivalen Rupiah
A s e t				
Kas dan bank				
U S D	98.513,24	1.179.104.970	205.499,70	2.504.835.843
Jumlah Aset		<u>1.179.104.970</u>		<u>2.504.835.843</u>
Liabilitas				
Utang usaha				
U S D	267.394,26	3.200.441.898	323.898,00	3.947.992.722
EURO	8.310,20	135.729.749	-	-
A U D	1.759,05	19.815.047	818,87	8.905.805
G B P	415,74	8.472.627	144,40	2.901.953
Jumlah Liabilitas		<u>3.364.459.321</u>		<u>3.959.800.480</u>
Aset (Liabilitas) Bersih		<u>(2.185.354.351)</u>		<u>(1.454.964.637)</u>

30. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

	2 0 1 4 30 Juni	2 0 1 3 30 Juni
Penambahan aset tetap melalui: Utang pembelian kendaraan	<u>964.778.988</u>	<u>1.193.250.000</u>
Jumlah	<u>964.778.988</u>	<u>1.193.250.000</u>

31. PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah disetujui oleh dewan direksi Perusahaan untuk diterbitkan pada tanggal 22 Juli 2014.